

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Rumah sakit merupakan tempat pelayanan jasa kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan (*medical safety organization*) kepada masyarakat dan bersifat non profit oriented, yang didirikan dengan tujuan untuk memberikan pelayanan kesehatan dalam bentuk pemeriksaan, perawatan, tindakan medis dan tindakan diagnosa lainnya yang dibutuhkan oleh pasien dalam batas-batas teknologi, sistem dan sarana yang tersedia di rumah sakit (http://id.wikipedia.org/wiki/Rumah_sakit).

Sesuai dengan keputusan menteri kesehatan republik Indonesia nomor (836/MENKES/SK/VI/2005) saat ini Rumah Sakit dituntut untuk meningkatkan dan mengembangkan kinerja secara profesional dengan tidak mengabaikan misi sosial yang dimilikinya, mengingat Rumah Sakit adalah instansi pelayanan yang menyerap banyak tenaga kerja, dana dan sarana. Rumah Sakit juga harus mampu merumuskan kebijakan-kebijakan strategi antara lain efisiensi dari dalam (organisasi, manajemen, keuangan serta SDM) serta harus mampu mengambil keputusan secara tepat untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu sistem yang menghasilkan informasi. Informasi yang dihasilkan juga diharapkan mampu memberikan manfaat sehingga dapat digunakan dan dimanfaatkan. Sebuah sistem informasi akuntansi terdiri dari orang-orang, prosedur-prosedur, dan teknologi informasi. Sistem informasi

akuntansi merupakan sistem yang bertujuan untuk melakukan pengumpulan, pemrosesan dan pelaporan informasi yang berkaitan dengan transaksi-transaksi keuangan.

Menurut Niswonger, Fess & Warren (1995:1) sistem informasi akuntansi merupakan suatu sarana bagi tim manajemen perusahaan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk mengelola perusahaan dan untuk menyusun laporan keuangan bagi pemilik, kreditor, dan berbagai pihak yang berkepentingan lainnya. Menurut Mulyadi (2010:1) sistem informasi akuntansi merupakan organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa sebagai upaya untuk menyediakan informasi keuangan yang diperlukan oleh tim manajemen dalam upaya pengelolaan dan pengambilan keputusan perusahaan.

Berdasarkan hal tersebut, setiap perusahaan jasa seperti Rumah Sakit dituntut untuk menerapkan sistem akuntansi yang sesuai dengan kondisi masing-masing rumah sakit. Salah satu sistem yang digunakan oleh Rumah Sakit adalah sistem akuntansi penerimaan kas. Masalah penerimaan kas merupakan suatu hal yang memerlukan penanganan khusus, terutama dalam segi administrasi, baik untuk rumah sakit besar, menengah maupun kecil seperti puskesmas.

Dalam sistem penerimaan Rumah Sakit sendiri sangat diperlukan prosedur yang baik, yang kemudian akan disesuaikan dengan kebijakan manajemen Rumah Sakit yang telah ditetapkan. Pendapatan yang dilakukan diluar prosedur yang telah ditentukan, akan memungkinkan terjadi

penyelewengan, pencurian dan penggelapan pemasukan kas. Dapat disimpulkan bahwa semakin baik sistem akuntansi perusahaan apabila prosedur pendapatan yang dilakukan perusahaan tidak terdapat kecurangan. Di samping itu, kemungkinan tingkat penyelewengan dan penggelapan pemasukan kas akan mudah ditelusuri.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis menyimpulkan bahwa sistem penerimaan kas sangat berperan dalam suatu Rumah Sakit. Rumah Sakit yang mempunyai sistem akuntansi penerimaan kas yang baik menggambarkan bahwa Rumah Sakit tersebut memiliki pengelolaan manajemen yang baik pula, yang dapat menghasilkan laporan keuangan yang relevan yang berguna bagi pihak internal Rumah Sakit maupun pihak eksternal Rumah Sakit yaitu penanam saham. Penulis juga menyampaikan bahwa sistem penerimaan kas pokok dalam Rumah Sakit terdiri dari dua sumber yaitu penerimaan kas rawat jalan dan penerimaan kas rawat inap baik dari peserta umum ataupun dari peserta yang menggunakan penjamin.

Penerimaan kas rumah sakit bersumber dari pasien, yaitu dari penjualan jasa pelayanan yang diberikan oleh rumah sakit kepada pasien. Pada perusahaan manufaktur dan perusahaan dagang, laba usaha dapat ditarget dengan meningkatkan target penjualan melalui promosi, iklan dan sebagainya. Tetapi pada sebuah rumah sakit, sangat sulit mengukur prestasi pengelolaan rumah sakit, karena laba yang dihasilkan dari laporan keuangan antara satu periode dengan periode yang lain tidak sama, dalam arti laba pada sebuah rumah sakit tidak bisa ditarget besar kecilnya. Kita tidak akan pernah tahu berapa jumlah pasien yang akan mempercayakan dirinya pada rumah sakit tersebut untuk

berobat maupun perawatan kesehatan. Sehingga pihak rumah sakit akan sulit untuk menentukan besarnya target laba usaha pada setiap periode. Atas dasar tersebut peneliti melakukan penelitian terhadap penerimaan Rumah Sakit. (http://sopsikil.blogspot.com/2012/10/organisasi-non-profit-nirlaba_397.html)

RSU Haji Surabaya merupakan salah satu rumah sakit milik pemerintah Provinsi Jawa Timur yang ada di Surabaya. Semua sistem dan prosedur yang ada telah ditetapkan dan ditentukan berdasarkan kebijakan pemerintah pusat, pada penelitian ini peneliti akan menjabarkan tentang semua prosedur yang ada di Rumah Sakit, dimulai dari pasien datang hingga pasien pulang, beserta prosedur pembayarannya.

Dalam siklus pendapatan pada RSU Haji Surabaya terdapat lima kegiatan penerimaan kas dari pasien rawat jalan, pasien rawat inap, pasien gawat darurat, apotek, dan pasien kerjasama seperti JKN(BPJS), SKM Kota Surabaya, BIAKES Prov. Jatim, dan pihak ketiga (Inhealth, Nayaka, Cahaya Medika, KAI dll). Disini penulis membatasi cakupan penelitian pada bagian rawat jalan dan rawat inap secara umum.

Alasan penulis meneliti Rumah Sakit ini karena data-data yang tersedia berhubungan dengan judul yang di ambil penulis. Semakin banyak kegiatan perusahaan yang dikerjakan, maka semakin banyak kemungkinan terjadinya kesalahan yang mengakibatkan penyimpangan pada Rumah Sakit, terutama pada penerimaan kas dari pasien umum dan pasien BPJS. Oleh karena itu, evaluasi sistem akuntansi penerimaan kas sangat di perlukan untuk mengurangi

resiko terjadinya selisih, kehilangan, mengantisipasi kemungkinan terjadinya kecurangan dan memastikan bahwa prosedur telah dilakukan dengan baik sehingga kemudian dapat dibuatlah perbaikan.

Sebagai mahasiswa jurusan akuntansi, informasi mengenai bagaimana akuntansi khusus Rumah Sakit sangatlah penting, terutama penerimaan pendapatan agar dapat dibandingkan dengan akuntansi yang telah dipelajari sebelumnya untuk perusahaan jasa, manufaktur, dan dagang. Oleh karena itu penulis berusaha menyajikan informasi mengenai bagaimana sistem pencatatan penerimaan kas di Rumah Sakit Umum Haji Surabaya dalam bentuk skripsi yang berjudul *“EVALUASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN KAS PASIEN RAWAT JALAN DAN RAWAT INAP PADA RUMAH SAKIT UMUM HAJI SURABAYA”*.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis merumuskan masalah diantaranya adalah :

1. Apakah Sistem Informasi Akuntansi penerimaan kas yang dijalankan Rumah Sakit Umum Haji Surabaya telah efektif ?
2. Apakah terdapat kekurangan dan kelemahan dalam penerapan Sistem Informasi Akuntansi penerimaan kas pasien rawat jalan dan rawat inap pada Rumah Sakit Umum Haji Surabaya ?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan diatas, tujuan dilakukan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui keefektifan Sistem Informasi Akuntansi penerimaan kas yang dijalankan Rumah Sakit Umum Haji Surabaya.
2. Memperoleh informasi tentang kekurangan dan kelemahan Sistem Informasi Akuntansi penerimaan kas yang telah diterapkan Rumah Sakit Umum Haji Surabaya.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat atau kegunaan yang ingin dicapai oleh penulis melalui kegiatan penelitian ini, yaitu :

1. Manfaat Bagi Penulis

Sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan serta pemahaman mengenai Sistem Informasi Akuntansi penerimaan kas terhadap pendapatan di Rumah Sakit dan dapat menambah literatur atas jumlah pasien yang berpengaruh terhadap pendapatan Rumah Sakit. Penulis berharap penelitian ini memberikan manfaat dan pemahaman mengenai penerapan sistem akuntansi yang baik serta sebagai referensi bacaan bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian dengan judul yang sama.

2. Manfaat Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat dan pemahaman mengenai penerapan Sistem Informasi Akuntansi yang baik serta sebagai referensi bacaan bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian dengan judul yang sama.

3. Manfaat Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menetapkan kebijakan dalam mengelola Sistem Informasi

Akuntansi internal Rumah Sakit di masa yang akan datang serta membantu pihak manajemen Rumah Sakit untuk menilai aktivitas penerimaan kas dan memberikan masukan atau rekomendasi kepada pihak manajemen bila ditemukan ketidakefisienan atau ketidakefektifan aktivitas tersebut. Serta Dapat digunakan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan, terutama mengenai sistem penerimaan kas.

1.5. Fokus Penelitian dan Keterbatasan

Fokus dalam penelitian ini adalah pada sistem dan prosedur penerimaan kas yang berasal dari pendapatan jasa rawat jalan & rawat inap Rumah Sakit Umum Haji Surabaya khusus untuk pasien yang menggunakan penjamin BPJS. Apabila ada tambahan informasi diluar fokus penelitian ini maka dapat diambil sebagai pendukung dengan menyesuaikan permasalahan yang diajukan. Sehingga jika ada fenomena, peristiwa yang mendukung namun namun tidak dapat diikuti sertakan dalam penelitian ini, maka dapat dilakukan pada penelitian berikutnya.

Terkait dengan luasnya lingkup permasalahan dan waktu serta keterbatasan dalam penelitian yang dilakukan berkaitan dengan sistem pelayanan rawat jalan dan rawat inap maka penelitian ini dibatasi pada kebijakan dan aplikasinya di dalam proses sistem pelayanan rawat jalan dan rawat inap.